

**LAPORAN  
PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS MAHASISWA  
DALAM TUTORIAL ONLINE**

**Oleh:**

**Ernik Yuliana, S.Pi., M.T.      NIDN 0015067208**

**Idha Farida, S.P., M.Si.      NIDN 0007108104**

**UNIVERSITAS TERBUKA**

**OKTOBER, 2014**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENELITIAN DOSEN PEMULA**

**Judul Penelitian** : **Upaya Meningkatkan Aktivitas Mahasiswa dalam Tutorial Online**

**Kode>Nama Rumpun Ilmu** : **798/ Teknologi Pendidikan**

**Ketua Peneliti:**

a. Nama Lengkap : Ernik Yuliana, S.Pi, MT.  
b. NIDN : 0015067208  
c. Jabatan Fungsional : Lektor  
d. Program Studi : Agribisnis  
e. No. HP : 081219721445  
f. Alamat e-mail : [ernik@ut.ac.id](mailto:ernik@ut.ac.id)

**Anggota Peneliti:**

a. Nama Lengkap : Idha Farida, S.P, M.Si.  
b. NIDN : 0007108104  
c. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka

**Biaya Penelitian** : Rp 14.000.000,-

Tangerang Selatan, 10 Desember 2014

Mengetahui  
Dekan FMIPA

Ketua Peneliti,

Dr. Ir. Sri Harijati, M.A.  
NIP 19620911 198803 2 002

Ernik Yuliana, S.Pi, MT.  
NIP 19720715 200501 2 012

Menyetujui,  
Ketua LPPM

Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed, PhD  
NIP 19610212 198603 2 001

## ABSTRAK

Tutorial online (tuton) adalah salah satu layanan bantuan belajar di Universitas Terbuka (UT) dengan memanfaatkan jaringan internet. Aktivitas mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat cepat direspons oleh tutor dan ditindaklanjuti. Tutorial online sangat tepat untuk mahasiswa UT yang tempat tinggalnya tersebar di seluruh penjuru Indonesia, sampai daerah pedalaman. Kendala yang banyak ditemui dalam pelaksanaan tuton adalah aktivitas mahasiswa yang masih perlu ditingkatkan. Tujuan penulisan artikel ini adalah menganalisis kendala dan harapan mahasiswa, persepsi mahasiswa tentang peran tutor, dan aktivitas tutor dalam memberikan tambahan materi tuton. Rancangan penelitian yang mendasari penulisan artikel adalah *exploratory research*. Populasi penelitian adalah mahasiswa PS Agribisnis peserta tuton masa registrasi 2014.2. Responden ditentukan secara *stratified random sampling* sebanyak 32 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala yang sering web suplement ditemui mahasiswa dalam pelaksanaan tuton adalah sinyal internet lemah, sehingga akses tuton terganggu. Mahasiswa mengharapkan ada tambahan pengayaan materi tuton dalam bentuk video, tabel, grafik, dan *web suplement*. Persepsi mahasiswa tentang aktivitas tutor baik, mahasiswa menganggap tutor banyak membimbing mahasiswa dalam penguasaan materi tuton, dan membimbing diskusi mahasiswa. Beberapa tutor sudah memberikan tambahan materi dalam bentuk video, tabel, dan *web suplement*, tetapi sebagian besar tutor belum memberikan pengayaan materi. Upaya meningkatkan aktivitas mahasiswa dalam tuton dapat dilakukan dengan mendorong tutor untuk memberikan pengayaan materi inisiasi tuton.

Kata kunci: tutor, tutorial online, pengayaan materi

## **BAB. I PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menuntut perlunya pemanfaatan TIK dalam dunia pendidikan, terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan TIK tersebut di UT diwadahi dalam satu bentuk layanan belajar yang dinamakan tutorial online (tuton). Tuton adalah salah satu layanan bantuan belajar di Universitas Terbuka (UT), yang bertujuan untuk membantu dan membimbing mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam pembelajaran jarak jauh, mahasiswa dituntut untuk belajar mandiri dengan memanfaatkan bermacam-macam sumber belajar. Tuton dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam rangka kemandirian belajar tersebut. Tuton diharapkan dapat memperlancar kegiatan belajar mahasiswa dalam sistem pendidikan jarak jauh.

Banyak manfaat yang dapat diperoleh mahasiswa dengan mengikuti tuton, yaitu memperoleh pengetahuan dan informasi, saling berdiskusi sesama mahasiswa, dan dapat bertanya kepada dosen tentang materi bahan ajar yang tidak dimengerti. Mahasiswa juga dapat berinteraksi dan berkomunikasi secara langsung dengan dosen selama proses tuton berlangsung. Mahasiswa dapat mengakses tuton kapan saja dan di mana saja (tidak dibatasi waktu dan tempat), sehingga mahasiswa mempunyai fleksibilitas yang tinggi.

Tuton UT diberikan untuk memberikan bantuan belajar kepada mahasiswa, menjelaskan materi bahan ajar yang sulit dimengerti oleh mahasiswa, dan juga dimanfaatkan untuk membimbing mahasiswa dalam: praktikum, praktik kerja lapangan, karya ilmiah, dan seminar. Melalui proses belajar mandiri, belajar terbimbing, dan pemanfaatan berbagai sumber belajar sebagai satu kesatuan utuh dalam sistem pembelajaran, diharapkan mahasiswa dapat melakukan proses belajar yang optimum dengan hasil yang memuaskan.

Untuk melaksanakan proses tuton yang berkualitas, validitas materi tutorial merupakan hal pertama yang harus diperhatikan oleh tutor. Karena dari materi tersebut, kemudian dikembangkan kelengkapan tuton yang lain, yaitu pertanyaan untuk diskusi, tugas, dan latihan. Oleh karena itu, pengembangan materi inisiasi tuton merupakan dasar yang penting untuk melaksanakan tuton yang efektif. Pengelolaan pelaksanaan tutorial juga memegang peran penting untuk menciptakan tuton yang interaktif dan komunikatif dengan mahasiswa. Kustiari *et al.* (2006) mengemukakan bahwa intensitas belajar

seseorang dapat dilihat dari aksesnya terhadap inovasi dan interaksi orang tersebut dengan sumber inovasi.

Penelitian tentang aktivitas mahasiswa dalam tuton sudah banyak dilakukan. Salah satunya adalah hasil penelitian Yuliana dan Wardiny (2011), yang menjelaskan bahwa frekuensi akses mahasiswa dalam tutorial online termasuk kategori rendah (1-11 jam); interaksinya sedang (6-10 kegiatan). Berdasarkan hasil tersebut dan beberapa alasan lain untuk meningkatkan aktivitas mahasiswa dalam tutorial online, maka dilakukan penelitian ini yaitu memberikan upaya untuk meningkatkan aktivitas mahasiswa dalam tutorial online.

### **Perumusan Masalah**

Mahasiswa PS Agribisnis tersebar di beberapa UPBJJ-UT dengan domisili yang menyebar juga (tidak mengelompok). Untuk mengikuti proses pembelajaran di Universitas Terbuka, mahasiswa tersebut perlu mengikuti tutorial online. Berdasarkan hasil penelitian Yuliana dan Wardiny (2011) dan beberapa hasil penelitian lain, menunjukkan bahwa aksesibilitas mahasiswa dalam tutorial online masih rendah. Untuk itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan aktivitas mahasiswa dalam tutorial online. Penelitian ini dirancang untuk memberikan upaya tersebut, yaitu menambahkan pengayaan materi berupa *open educational resources/OER*, kemudian mengukur aktivitas mahasisnya.

### **Tujuan Khusus**

Sesuai dengan perumusan permasalahan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi kendala dan harapan mahasiswa terhadap pengayaan materi OER.
2. Menganalisis persepsi mahasiswa tentang peran tutor.
3. Menganalisis aktivitas tutor dalam memberikan tambahan materi tutorial online.

### **Urgensi Penelitian**

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai informasi tentang upaya-upaya yang dapat meningkatkan aktivitas mahasiswa dalam tutorial online sehingga dapat merekomendasikan upaya tersebut untuk kemajuan proses tutorial online di Universitas Terbuka.

## **BAB II.**

### **STUDI PUSTAKA**

#### **2.1. Sistem Belajar di UT**

Sistem belajar di UT menerapkan konsep belajar mandiri. Konsep belajar mandiri dapat diartikan sebagai sikap aktif mahasiswa dalam menambah wawasan ilmu dengan mempelajari bahan ajar tanpa bantuan dosen. Akan tetapi juga dapat dilakukan kesempatan pertemuan tatap muka antara siswa dan pengajar apabila kebutuhan tersebut tidak dapat sepenuhnya digantikan dengan media. Hal ini didukung oleh pernyataan Suparman (2004) bahwa pada umumnya pendidikan jarak jauh (PJJ) senantiasa diwarnai dengan pertemuan tatap muka antara siswa dengan pengelola termasuk pengajar atau tutor dengan batasan porsi penggunaan belajar mandiri yang harus lebih besar dari kegiatan belajar tatap muka.

Menurut Assandhimitra (2004), ada beberapa jenis bantuan belajar yang dapat dipergunakan oleh mahasiswa PJJ dalam memahami mata kuliah, di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. Bantuan belajar jarak jauh yang meliputi: (1) bantuan belajar secara tertulis yang disampaikan melalui korespondensi, (2) bantuan belajar melalui multi media, (3) bantuan belajar secara tersiar melalui radio maupun televisi, (4) bantuan belajar melalui telepon, dan (5) bantuan belajar online.
- b. Bantuan belajar tatap muka dibedakan menjadi dua bagian besar, yaitu: (1) tutorial yang bersifat pengkajian substansi dan (2) tutorial yang bersifat latihan dan penghayatan.

Pembelajaran jarak jauh yang direalisasikan dalam bentuk bantuan belajar diselenggarakan dalam berbagai modus, yaitu tutorial jarak jauh dan tatap muka. Bantuan jarak jauh dimulai dari model koresponden yang mengandalkan bahan ajar cetak baik dalam bentuk materi pokok maupun panduan yang dapat mengarahkan mahasiswa dalam proses belajarnya. Tutorial tatap muka merupakan bimbingan belajar yang disampaikan melalui tatap muka.

Komunikasi antara pendidik dan peserta didik selain dilakukan dengan surat menyurat, juga dilengkapi bahan ajar cetak dengan multi media, yaitu: kaset, audio video, telpon, televisi, radio, komputer. Menurut Suparman (1997), bantuan belajar dalam bentuk tatap muka dapat dilakukan dalam bentuk tutorial dan konseling. Ciri model tutorial adalah

jumlah peserta 3 – 15 orang per kelompok. Selain itu topik bahasan sebaiknya bersifat diplomatis, artinya berpotensi mengundang pemikiran dan diskusi.

## **2.2. Karakteristik Mahasiswa**

Karakteristik individu adalah sifat-sifat yang ditampilkan seseorang yang berhubungan dengan semua aspek kehidupannya di dunia atau lingkungan sendiri (Reksowardoyo, 1983). Mengenali karakteristik mahasiswa sebagai individu sangat penting karena mahasiswa adalah sasaran yang hendak dicapai oleh suatu program pembelajaran.

Menurut Siregar dan Pasaribu (2000), ada tiga macam pendekatan yang biasa digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik, yaitu pendekatan geografis, sosiografis dan psikografis. Pendekatan geografis adalah cara mengenali khalayak dengan mempertimbangkan faktor tempat tinggal. Contohnya orang yang tinggal di daerah pesisir berbeda dengan orang yang tinggal di pedalaman, demikian juga orang yang hidup di komunitas tertentu dengan komunitas lainnya yang terpisah secara geografis akan berbeda dalam merespon suatu peristiwa. Pendekatan sosiografis adalah cara mengenali khalayak dengan mempertimbangkan latar belakang seseorang, seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, pendapatan dan posisi seseorang dalam kehidupan sosial. Pendekatan psikografis adalah cara mengenali karakteristik khalayak dengan mempertimbangkan kecenderungan psikologis seseorang yang meliputi faktor-faktor motivasi, kebutuhan rasa aman, kesenangan, dan hal lain yang berhubungan dengan cita rasa. Untuk mengukur karakteristik mahasiswa, penelitian ini menggunakan pendekatan sosiografis.

## **2.3. Pelaksanaan Tutor FMIPA**

Tutorial terutama ditekankan untuk memberikan penjelasan tentang materi mata kuliah yang sekiranya sulit dipahami oleh mahasiswa. Begitu pula yang diharapkan dari tutor. Tutor dipandu oleh seorang atau beberapa orang tutor. Tugas seorang tutor tutorial adalah membuat rancangan materi tutorial, menulis materi inisiasi beserta pertanyaan untuk diskusi, menyusun tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa dan dikumpulkan pada saat TTM, mengirim materi inisiasi kepada peserta tutorial sesuai jadwal melalui situs tutor, membuka situs tutor untuk mata kuliah yang diampunya setiap hari, membalas pertanyaan atau tanggapan dari mahasiswa, memeriksa dan memberi nilai akses mahasiswa terhadap materi inisiasi dan pertanyaan diskusi, menentukan nilai akhir yang diperoleh

mahasiswa dalam tuton, dan menginformasikan nilai tuton kepada mahasiswa (Universitas Terbuka, 2004).

Tuton pada FMIPA seperti halnya pada fakultas lain di UT terdiri atas 8 inisiasi, 8 pertanyaan untuk diskusi dan 3 tugas. Tutorial online untuk program S1 tidak bersifat wajib bagi mahasiswa, hanya bersifat bantuan belajar. Jika mahasiswa berpartisipasi aktif dalam tuton, maka dia akan mendapat nilai maksimum dan berpengaruh baik pada nilai akhirnya. Nilai tuton berkontribusi sebesar 10% terhadap nilai akhir mahasiswa. Aktivitas mahasiswa dalam membaca materi inisiasi, menjawab diskusi, dan mengerjakan tugas dinilai oleh tutor tuton.

### **Pengembangan dan Pengelolaan Materi Tutorial Online**

Pendidikan jarak jauh menghendaki kebutuhan bahan ajar yang bervariasi. Suparman (2004) menyebutkan bahwa dalam pendidikan jarak jauh, kebutuhan mahasiswa atas variasi bahan ajar lebih tinggi daripada sistem pendidikan tatap muka. Di samping itu, layanan bantuan belajar (salah satunya adalah tutorial online) untuk mahasiswa juga diperlukan untuk membantu mereka memahami bahan ajar.

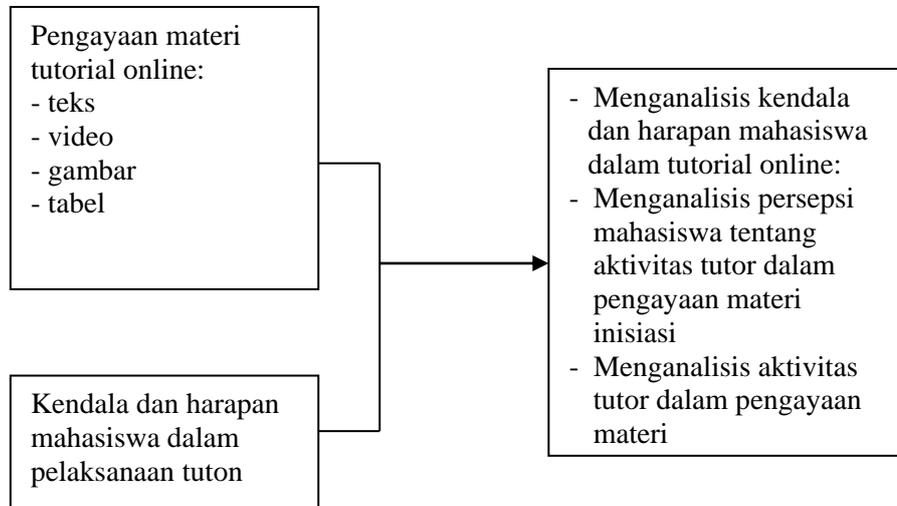
Materi bahan ajar dalam pendidikan jarak jauh harus mempunyai isi yang benar dan mutakhir serta ditulis oleh pakar di bidangnya (Suparman, 2004). Begitu juga dengan materi tutorial online, isinya harus valid dan dikembangkan oleh pengampu mata kuliah yang ahli di bidangnya. Di samping itu, penting bagi tutor untuk mempunyai kemampuan yang baik dalam berkomunikasi melalui tulisan, karena tutor harus berinteraksi dengan mahasiswa yang mempunyai latar belakang budaya berbeda-beda. (Gervacio, 2011).

Pada umumnya interaksi mahasiswa pada media online terjadi melalui bentuk hubungan sebagai berikut (Arifin *et al.*, 2009).

- a. Satu ke satu, terjadi antara mahasiswa dengan mahasiswa atau antara mahasiswa dengan pengelola tuton, bersifat personal dan spesifik.
- b. Satu ke banyak, interaksi antara tutor dengan mahasiswa dan lebih banyak bersifat instruksional. Interaksi ini berlangsung secara seragam dan impersonal.
- c. Banyak ke banyak, bersifat universal dan memiliki beragam isu, bersifat terbuka yang pada umumnya untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman.

## Kerangka Konsep Penelitian

Keterkaitan antarvariabel yang diukur dalam penelitian selengkapnya dijelaskan dalam kerangka konsep penelitian pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian “Upaya Meningkatkan Aktivitas Mahasiswa dalam Tutorial Online”

## **BAB III. METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah *exploratory research* menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat keberhasilan upaya dalam meningkatkan aktivitas mahasiswa dalam tutorial online.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian adalah mahasiswa PS Agribisnis yang menjadi peserta tutorial online masa registrasi 2014.2. Responden penelitian ditentukan secara *stratified random sampling*. Pertama dilakukan pemilihan jenis tutorial online, yaitu tutorial online yang berfungsi sebagai pengayaan materi bahan ajar (3 mata kuliah) dan tutorial online yang berfungsi sebagai pembimbingan praktikum (2 mata kuliah). Kedua, mahasiswa yang terdaftar sebagai peserta dari enam mata kuliah tersebut dan aktif dalam tutorial online, dijadikan responden penelitian. Jumlah responden penelitian ditentukan pada setiap mata kuliah 5 orang, jadi total responden adalah 25 orang, sedangkan nara sumber yaitu tutor tuton sebanyak 6 orang (sesuai jumlah mata kuliah).

### **Data dan Instrumentasi**

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan dari dua pihak, yaitu mahasiswa dan tutor. Data yang dikumpulkan dari mahasiswa adalah: motivasi mahasiswa mengikuti tutorial online, kendala mahasiswa dalam mengikuti tutorial online, manfaat tutorial online bagi mahasiswa, harapan mahasiswa terhadap pelaksanaan tutorial online. Selanjutnya, data yang dikumpulkan dari tutor adalah jenis materi inisiasi yang disampaikan, sumber materi, jumlah materi tambahan, frekuensi tutor menyapa mahasiswa, frekuensi tutor menanggapi pertanyaan mahasiswa. Data sekunder yang dikumpulkan adalah aksesibilitas mahasiswa dan aktivitas mahasiswa dan tutorial online. Data primer yang dikumpulkan di-*cross check* dengan data sekunder yang ada di program Moodle.

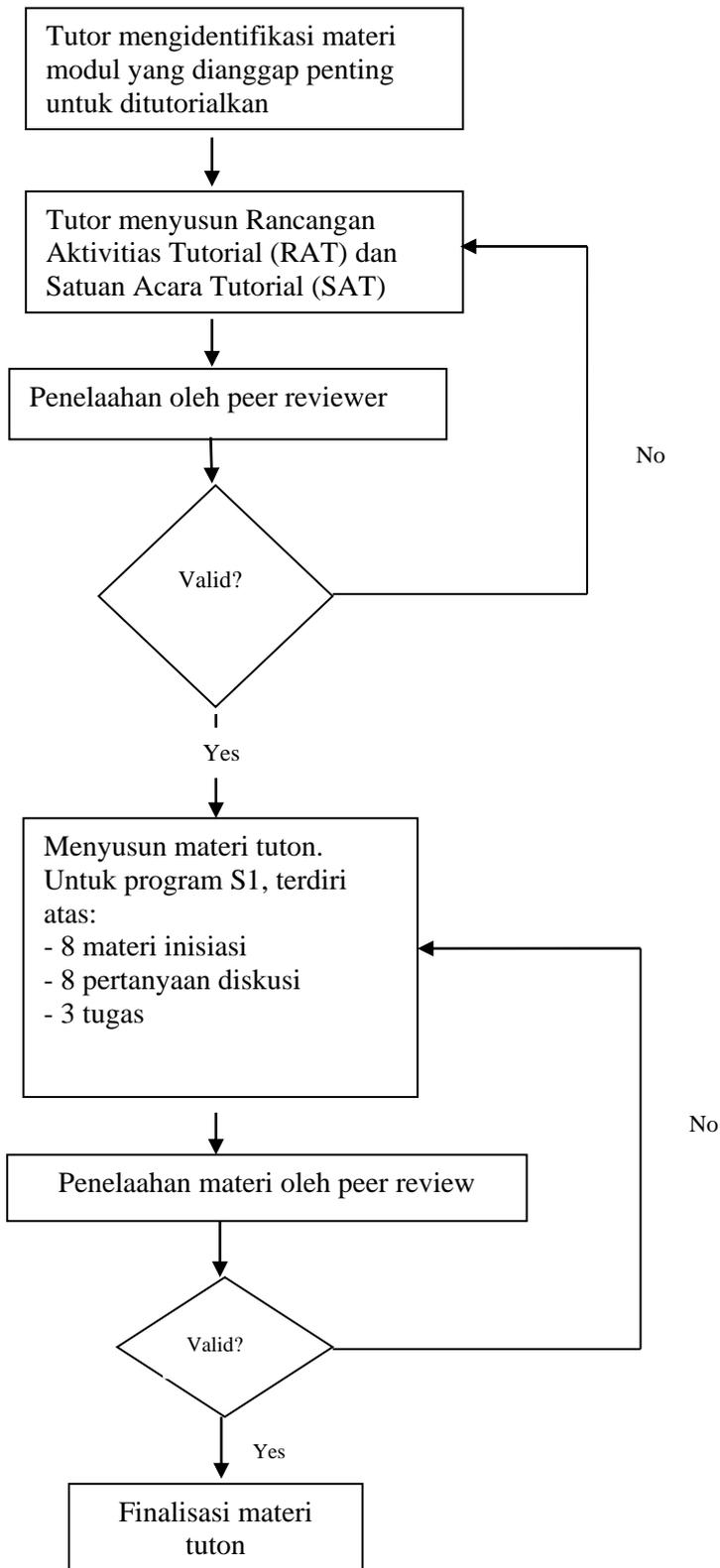
Sebagai bahan acuan dalam mengembangkan materi tuton dan pengelolaan tuton, model yang diterapkan di Universitas terbuka disajikan pada Gambar 2 dan 3.

### **Pengumpulan Data**

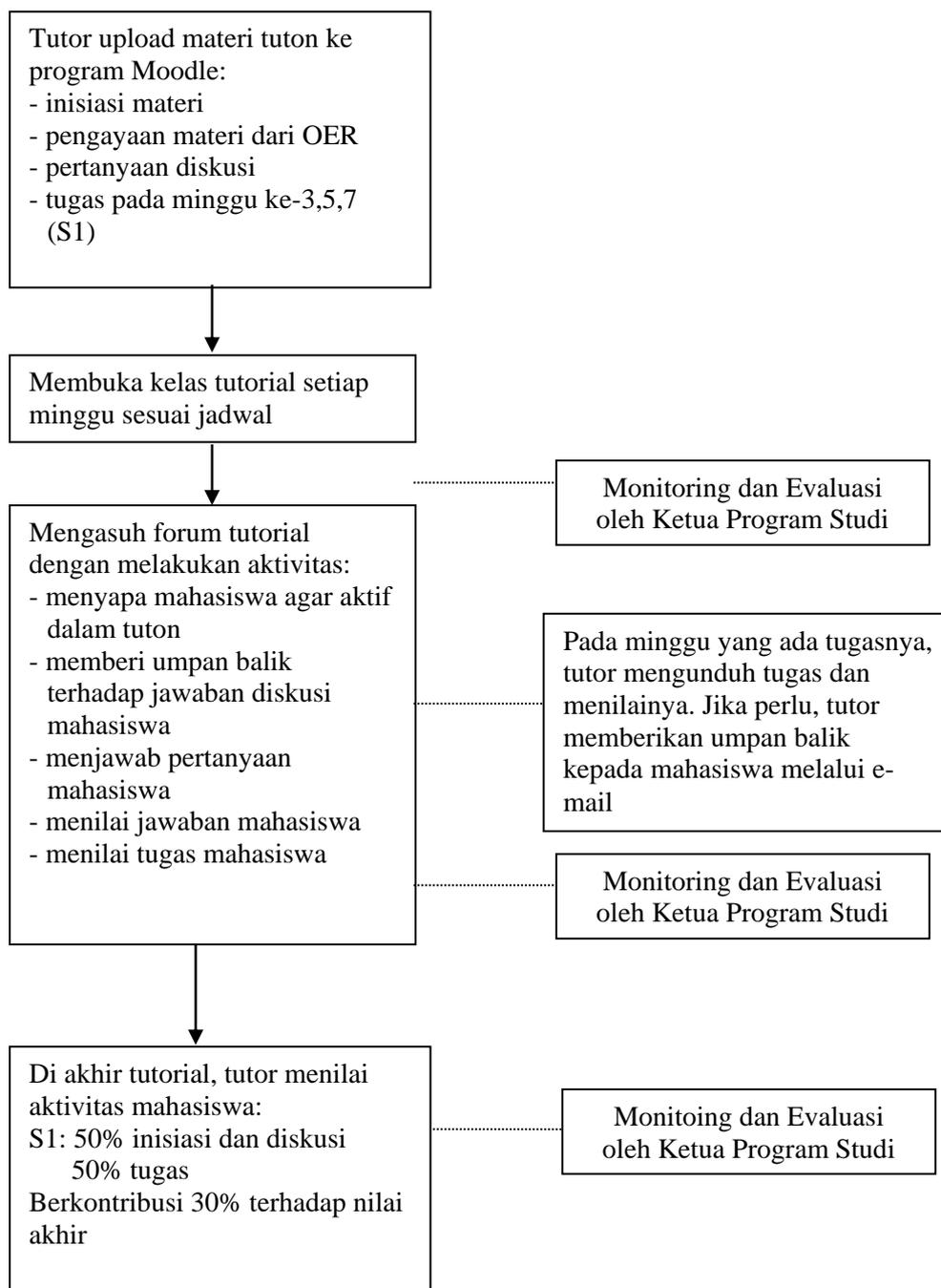
Data dikumpulkan dengan metode survei terhadap pelaksanaan tutorial online secara langsung (pengamatan), dan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa peserta tutorial online dan tutor.

### **Analisis Data**

Data yang diperoleh dari survei dan pengamatan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan uraian. Selanjutnya, data diolah dan dianalisis secara deskriptif.



Gambar 2. Model Pengembangan Materi Tutorial Online di Universitas Terbuka



Gambar 3. Model Pengelolaan Tutorial Online di Universitas Terbuka

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

#### Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden penting untuk diidentifikasi untuk mengetahui kondisi mahasiswa yang menjadi peserta tuton. Karakteristik pertama yang diidentifikasi adalah latar belakang pendidikan mahasiswa. Tujuan identifikasi latar belakang pendidikan adalah mengetahui perbedaan aktivitas mahasiswa berdasarkan latar belakang pendidikan. Mahasiswa UT mempunyai kisaran karakteristik yang luas, dari alumni SMA sampai alumni D3 yang sebagian besar sudah bekerja. Sebaran tingkat latar belakang pendidikan mahasiswa disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sebaran Tingkat Pendidikan Responden

Variabel	Kategori	Rentang	Jumlah	
			n	(%)
Tingkat Pendidikan Formal	Rendah	Alumni D3	11	40,7
	Tinggi	Alumni SMA	16	59,3
		<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan Tabel 1, tingkat pendidikan formal responden sebagian besar berada pada kategori SMA. Hal ini menandakan bahwa ketertarikan lulusan SMA terhadap PS Agribisnis cukup besar, tetapi bukan *fresh graduate* dari SMA. Mereka sudah menempuh pendidikan terlebih dahulu di jenjang D3, tetapi belum lulus dan memilih untuk melanjutkan di PS Agribisnis. Terbukti dengan umur mereka yang didominasi oleh dewasa akhir. Temuan ini sejalan dengan penelitian Farida dan Yuliana (2013), bahwa mahasiswa PS Agribisnis UT didominasi oleh alumni SMA.

#### Wilayah Tempat Tinggal

Jaringan internet saat ini sudah dapat diakses dari daerah-daerah di luar kota besar. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berkembang sangat pesat dalam kuantitas maupun kualitas. Dampaknya menunjukkan bahwa penetrasi TIK dalam hampir seluruh aspek kehidupan semakin kuat. Pemerintah berkepentingan untuk merespon dampak penetrasi TIK secara bijak di sektor ekonomi, pemerontahan, maupun pendidikan. Di dunia pendidikan, pemanfaatan TIK berjalan sangat cepat dalam proses pembelajaran (Renstra UT 2010-2021).

Tabel 2. Sebaran Wilayah Tempat Tinggal Responden

Variabel	Kategori	Rentang	Jumlah	
			n	(%)
Wilayah Tempat Tinggal	Rendah	Di luar UPBJJ	23	85,2
	Tinggi	Di dalam UPBJJ	4	14,8
	<b>Total</b>		<b>27</b>	<b>100,0</b>

Sebagian besar responden (85,2%) bertempat tinggal di luar kota UPBJJ-UT. Mahasiswa yang bertempat tinggal di luar kota UPBJJ-UT harus meluangkan waktu yang cukup banyak untuk mengurus administrasi akademik dan mahasiswa ke kantor UPBJJ-UT. Sebagai solusinya, mereka lebih baik memilih memanfaatkan internet untuk keperluan tersebut.

### Pekerjaan

Secara umum mahasiswa UT sudah bekerja di bidangnya masing-masing, termasuk mahasiswa PS Agribisnis. Mereka sudah bekerja sebagian di instansi pemerintah, perusahaan swasta, atau berwiraswasta. Hasil identifikasi tentang sebaran pekerjaan responden disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Sebaran Pekerjaan Responden

Variabel	Kategori	Rentang	Jumlah	
			Jiwa	(%)
Pekerjaan	Rendah	Belum bekerja	1	3,7
	Tinggi	Sudah bekerja	26	96,3
	<b>Total</b>		<b>27</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan data pada Tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar (96,3%) responden sudah bekerja dan mempunyai pendapatan sendiri. Dari sebanyak 26 orang yang bekerja, sebagai PNS sebanyak 13 orang, karyawan swasta 7 orang, wiraswasta 6 orang. Bagi mahasiswa yang sudah bekerja, akses internet dapat dilakukan di tempat kerja atau di rumah dan warung internet (warnet) di luar jam kerja. Dari segi biaya akses internet di luar jam kerja, responden dapat menyisihkan sebagian pendapatannya untuk biaya akses internet. Dengan demikian, sebagian besar responden tidak bermasalah dengan biaya akses internet.

### Tingkat Pendapatan

Pendapatan responden bervariasi sesuai dengan bidang pekerjaannya. Sebaran tingkat pendapatan responden disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Sebaran Tingkat Pendapatan Responden

Variabel	Kategori	Rentang	Jumlah	
			n	(%)
Tingkat Pendapatan perbulan	Rendah	< 1 juta	7	25,9
	Sedang	1-2 juta	9	33,3
	Tinggi	> 2 juta	11	40,8
		<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan temuan pada Tabel 4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden (40,8%) berpendapatan lebih dari Rp 2.000.000, yang termasuk kategori tinggi. Pendapatan tersebut dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan membiayai akses internet. Jika mahasiswa yang sudah bekerja dapat akses internet di tempatnya bekerja, maka mereka tidak perlu mengalokasikan sebagian pendapatan untuk akses internet.

### **Kepemilikan Komputer Pribadi/Laptop**

Kepemilikan komputer erat hubungannya dengan tingkat aksesibilitas internet. Mahasiswa yang mempunyai komputer pribadi seharusnya mempunyai aksesibilitas yang tinggi. Oleh karena itu, kepemilikan komputer pribadi pada penelitian ini dijadikan salah satu variabel penelitian. Hasil identifikasi sebaran kepemilikan komputer pribadi disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Sebaran Kepemilikan Komputer Pribadi/laptop Responden

Variabel	Kategori	Rentang	Jumlah	
			n	(%)
Kepemilikan Komputer Pribadi/Laptop	Rendah	Tidak ada	6	22,2
	Tinggi	Ada	21	77,8
		<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>100,0</b>

Temuan pada Tabel 5 menunjukkan bahwa sebanyak 77,8% responden penelitian mempunyai komputer pribadi/laptop. Hal ini menunjukkan sebagian besar mahasiswa yang mengikuti tuton sudah memiliki sarana yang memadai. Kepemilikan komputer (apabila dilengkapi dengan fasilitas internet) dapat meningkatkan aksesibilitas mahasiswa terhadap layanan internet untuk proses akademik dan layanan administrasi akademik.

Bagi mahasiswa yang tidak mempunyai komputer di rumah, akses internet dapat dilakukan di warnet. Biaya akses tuton di warnet relatif murah dibandingkan dengan manfaat yang didapatkan oleh mahasiswa. Untuk meningkatkan akses

mahasiswa terhadap layanan online UT, disarankan UT banyak menjalin kerja sama dengan penyedia jaringan internet di daerah.

## B. KENDALA DAN HARAPAN MAHASISWA

Pelaksanaan tuton oleh mahasiswa masih banyak menemui kendala di lapangan. Kendala-kendala yang berhasil diidentifikasi harus dipecahkan dan dicarikan solusinya sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tuton. Mahasiswa juga mempunyai banyak harapan terhadap pelaksanaan tuton. Harapan-harapan tersebut adalah kondisi ideal dalam pelaksanaan tuton. Upaya meningkatkan kualitas tuton diharapkan dapat mencapai harapan mahasiswa.

Salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas mahasiswa dalam tuton adalah pengayaan materi melalui *open educational resources* (OER). Beberapa tutor sudah menerapkan pengayaan materi melalui OER. Untuk menganalisis harapan mahasiswa, pada penelitian ini dilakukan penggalian harapan mahasiswa terhadap materi OER. Kendala dan harapan mahasiswa yang teridentifikasi disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Kendala dan Harapan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Tuton

Responden	Kendala dalam Tuton	Harapan terhadap OER	Harapan setelah Tuton
1	Operator selalu lemah	Modul dan tuton mudah dimengerti dan dipahami	Modul mudah dipelajari, tutor online membantu dan mempermudah siswa dalam belajar, agar nilai menjadi bagus
2	Terkadang pada saat membuka link UT tidak bisa, dan terkadang di tempat kami akses internetnya lambat	Tidak usah terlalu sulit dalam memberikan suatu OER dan jangan terlalu banyak banyak karena kami bekerja	Dapat membantu meningkatkan nilai akhir semester pada mahasiswa
3	Sinyal lemah jadi agak susah untuk mengakses internet, mohon maaf kalau lambat mengirim data	Bentuk video tapi sinyal kurang jadi agak sulit untuk membukanya	Lebih ditingkatkan dalam membimbing biar lebih jelas dan kalau bisa ada ringkasan modul jadi mahasiswa mudah untuk mempelajarinya karena waktu yang singkat dan kami pun sambil bekerja
4	-	Deskripsi materi yang lebih detail supaya bisa mudah dipahami	Berharap nilainya bagus
5	Sinyal internet tidak lancar, dan biaya akses lumayan mahal	Makalah	Memahami kerangka umum dari modul
6	-	-	-
7	Terkadang web <a href="http://www.student.ut.ac.id">www.student.ut.ac.id</a> sulit sekali diakses, sehingga	Lebih banyak lebih bagus	Harapan saya setiap minggu terakhir tuton dilengkapi dengan

<b>Responden</b>	<b>Kendala dalam Tuton</b>	<b>Harapan terhadap OER</b>	<b>Harapan setelah Tuton</b>
	masa waktu mengikuti tuton terkadang terlewati. Contoh : Sewaktu webnya bisa dibuka masa waktu pengumpulan tugas sudah selesai		pertanyaan dan jawaban yang akan keluar pada waktu ujian (kisi-kisinya saja buat persiapan ujian)
8	- Saya dalam tahap belajar menggunakan internet - Masih menggunakan komputer punya teman	Saya berharap dengan mengikuti tuton pemahaman materi akan lebih mudah selain menggunakan modul	Menjadi lebih mudah memahami materi modul
9	Karena tempat tinggal saya jauh dari perkotaan dan akses internet di tempat kerja saya sedikit lemah jadi permasalahan bagi saya adalah jaringan dan waktu mengakses	Materi bisa lebih banyak dan dapat membantu saya	Semoga saya bisa mendapatkan ilmu yang lebih banyak, dalam mempelajari setiap mata kuliah saya, tetapi menurut saya materi inisiasinya harus dimuat lebih banyak lagi, sehingga kami dapat memahaminya
10	Jaringan internet yang tidak lancar sehingga pengiriman tugas untuk di kumpulkan sering terlambat	-	-
11	Terkadang di saat mau mengakses internet, sinyalnya kurang bagus	-	Bertambahnya pengetahuan dan pemahaman tentang materi tuton, sehingga membantu di saat ujian
12	Terbatasnya warnet di tempat saya tinggal dan internet sulit diakses	-	Menambah pengetahuan dan dapat memberikan arahan terhadap materi yang ada di modul
13	Tidak terdapat akses internet yang baik secara luas	Variasi pengayaan materi dan kelengkapan materi inisiasi	Lebih lengkap dan menyeluruh dalam memberikan materi inisiasi
14	Gangguan jaringan dan terbenturnya dengan kesibukan tugas pokok dari kantor	-	-
15	Tingkat kelancaran akses internet tidak lancar maka dalam mengakses tutorial online sedikit sulit	Mohon di setiap insiasi diberikan materi untuk kuliahnya	Sangat bermanfaat bagi kami bila kami dibantu dengan keseluruhan materi pada insiasi
16	Jarang dalam mengakses internet karena kurang lancarnya jaringan internet sehingga sering terlambat dalam melakukan tutorial online		
17	-	-	-
18	Waktu untuk akses bisanya hanya malam di warnet. Siang hari full bekerja, jadi waktu efektif untuk penyelesaian tugas terbatas antara jam 8-12 malam. Itu pun kalau tidak ada kendala seperti warnet	Selain tulisan, diharapkan menyisipkan gambar, tabel, dan yang lainnya	Selama ini tuton hanya berisi kesimpulan, tanpa memberikan contoh riil. Berarti lebih utama BMP karena lebih lengkap penjabarannya daripada inisiasi tuton

Responden	Kendala dalam Tuton	Harapan terhadap OER	Harapan setelah Tuton
	penuh/tutup/tutup lebih awal.		
19	Mengupload data sering gagal	-	-
20	Seringkali tuton sulit diakses karena saya memakai modem	Pengayaan materi tuton semoga dapat diperbanyak lagi sehingga dapat mempermudah memahami materi	Manfaat tuton bagi saya agar nilai saya lebih baik dan semoga nilai-nilai tugas di akhir tuton diberikan tepat waktu agar kita tahu bagaimana hasilnya
21	Sering kesulitan dalam mengakses tutorial online Signal lemah	Pengayaan materi tuton terus ditingkatkan agar proses belajar lebih efektif	Harapannya semoga tutor terus memberikan tanggapan dalam form diskusi agar ada komunikasi yang baik antara mahasiswa dengan tutor
22	Beberapa hari ini karena baru mulai tuton mungkin banyak mahasiswa yang mengakses sehingga webnya sering error	Contoh soal dan jawaban serta cara/tahapan pengerjaan untuk materi hitungan	Dengan tuton saya bisa dengan mudah memahami mata kuliah dan bisa mengerjakan soal dengan mudah di samping itu berharap dengan tuton dapat membantu meningkatkan nilai
23	Beli pulsa terus	-	-
24	Untuk masa tuton 2014.2 Alhamdulillah lancar	Video	Dengan adanya tuton sangat membantu para mahasiswa terutama yang mengambil program Non Pendas yang tidak ada TTM, sehingga sangat memperlancar dan mempermudah proses pembelajaran. Tuton memberikan ilmu yang bermanfaat dan pengalaman yang berharga akan akan membantu nilai
25	Sulit untuk masuk ke situs UT online	-	Harapan saya adalah setelah diadakannya tuton adalah pemahaman, pemikiran, wawasan lebih luas lagi, terima kasih

Data pada Tabel 6 menunjukkan bahwa kendala terbanyak yang dihadapi responden dalam pelaksanaan tuton adalah: sinyal jaringan internet lemah sehingga sulit bagi responden untuk membuka tuton di website UT; website UT kadang-kadang sulit diakses, sehingga masa waktu untuk mengikuti tuton terlewati; responden belum terbiasa akses internet jadi masih asing dengan tuton; terbatasnya tempat akses internet (warnet).

Keterbatasan akses internet masih menjadi kendala di beberapa daerah luar kota UPBJJ. Mahasiswa perlu mengeluarkan usaha lain untuk dapat mengakses internet. Tidak terbiasanya mahasiswa memanfaatkan internet juga harus ditindaklanjuti dengan adanya pengenalan tutor kepada mahasiswa sebelum pelaksanaan tutor. Kegiatan pengenalan tutor tersebut dapat difasilitasi oleh UPBJJ.

Harapan responden terhadap pengayaan materi OER lebih banyak berbentuk video, tetapi kadang-kadang sulit dibuka/diunduh karena sinyal internet yang lemah. Responden juga mengharapkan ada gambar, tabel, dan grafik sebagai pengayaan materi. Pengayaan materi tutor semoga dapat diperbanyak lagi sehingga dapat mempermudah memahami materi bagi responden. Setelah tutor, responden mengharapkan dapat memahami materi modul dengan baik sehingga persiapan menghadapi ujian menjadi lebih mudah.

Responden menyambut baik adanya tutor, karena mereka sangat memerlukan bantuan belajar terutama untuk mata kuliah yang tidak memungkinkan untuk diselenggarakan TTM. Tutor sangat bermanfaat bagi responden untuk menanyakan materi yang tidak dimengerti kepada tutor dan dapat berdiskusi dengan teman sesama mahasiswa.

### C. PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PERAN TUTOR

Tutor berperan penting dalam proses pelaksanaan tutor, karena tutor adalah fasilitator yang bertugas memperlancar pelaksanaan tutor. Evaluasi terhadap aktivitas tutor dalam penelitian diukur melalui persepsi mahasiswa. Hasil identifikasi terhadap persepsi mahasiswa tentang peran tutor disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Persepsi Mahasiswa tentang Peran Tutor

Responden	Persepsi Mahasiswa tentang Peran Tutor
1	Selalu ada pertanyaan, bimbingan, motivasi, arahan dan jalan keluar
2	Dapat membantu dalam menyelesaikan suatu mata kuliah
3	Sangat membantu dalam belajar, tetapi ada tutor yang kurang penjelasan sehingga kami bingung
4	Hanya meminta tugas apabila mahasiswa belum mengirim tugas
5	Memberikan tugas sehingga membuat peserta lebih terpacu untuk belajar
6	-
7	Rata-rata baik dan memberi semangat
8	Sangat membantu
9	Cukup baik, tetapi kurangnya materi inisiasi
10	-
11	Sangat berperan di saat pembahasan diskusi, kita lebih tahu jawaban dari diskusi yang sebenarnya
12	Tutor kurang aktif dalam diskusi dan memberikan tanggapan pada diskusi mahasiswa

13	Meminta menyelesaikan tugas yang ada
14	Sangat bagus dalam tata cara membimbing
15	-
16	Sangat berperan sekali dalam memberikan motivasi pengembangan pengetahuan saya saat mengakses materi tutorial
17	-
18	Tutor memberikan inisiasi dan tugas yang harus dikerjakan
19	Memberi sapaan dan materi berupa inisiasi
20	Peran tutor sangat membantu saya dalam memahami dan mempelajari modul sehingga saya dapat bertanya kalau ada materi yang kurang dimengerti
21	Sangat membantu dalam proses belajar dan latihan mengerjakan tugas
22	Tutor memberikan pertanyaan yang mengharuskan kami menjawab sehingga mengharuskan kami untuk melakukan tutorial
23	-
24	Sangat baik, memberikan ilmu serta memberikan motivasi agar kami semangat dalam mengikuti tutor
25	Menurut saya para pembimbing atau tutor harus memberikan motivasi lebih baik lagi

Persepsi responden terhadap peran tutor cukup baik, karena tutor banyak membantu aktivitas mahasiswa dalam berdiskusi dan mengarahkan mahasiswa dalam mengerjakan tugas. Hanya saja, masih ada beberapa tutor yang terlambat dalam merespons jawaban mahasiswa. Hal tersebut perlu diperbaiki, karena umpan balik dari tutor terhadap jawaban diskusi mahasiswa sangat penting untuk diketahui oleh mahasiswa, agar mahasiswa dapat memperbaiki jawabannya untuk diskusi berikutnya.

Persepsi dapat diartikan sebagai pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi memberikan makna pada rangsangan inderawi. Menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi tetapi juga atensi (perhatian), ekspektasi (harapan), motivasi, dan memori. Persepsi, seperti juga sensasi, ditentukan oleh faktor personal dan situasional (Rakhmat, 2000). Selanjutnya Thoha (1999) menyatakan bahwa persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Kunci untuk memahami persepsi terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi.

Berdasarkan teori persepsi yang telah disebutkan, persepsi bersifat sangat subjektif, sangat dipengaruhi oleh karakteristik individu responden. Untuk mengurangi bias subjektivitas, dilakukan juga identifikasi langsung terhadap aktivitas tutor. Aktivitas tutor dalam tutorial online meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

#### D. AKTIVITAS TUTOR DALAM PENGAYAAN MATERI

Menurut Servaes (2007), perkembangan TIK seperti komputer dan teknologi komunikasi, khususnya internet dapat digunakan untuk menjembatani informasi dan pengetahuan yang tersebar diantara yang menguasai informasi dan yang tidak. Akses terhadap komunikasi digital membantu meningkatkan akses salah satunya terhadap peluang pendidikan. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa UT untuk mengetahui keberadaan layanan akademik agar dapat membantu meningkatkan pengetahuan mereka.

##### Perencanaan Tutorial Online

Proses perencanaan tuton berisi tentang identifikasi materi BMP yang dianggap penting, penyusunan RAT dan SAT, proses penelaahan RAT dan SAT, dan finalisasi RAT dan SAT setelah proses penelaahan. Menurut Suciati (2006), RAT merupakan rambu-rambu kegiatan yang umum yang dikembangkan dan dijabarkan lebih rinci dalam Satuan Acara Tutorial (SAT). Sedangkan SAT merupakan rencana kegiatan untuk setiap kali pertemuan tutorial dimana SAT merupakan petunjuk secara rinci tentang proses pembelajaran yang dilakukan dalam satu kali pertemuan tutorial. Tabel 8 menyajikan sebaran perencanaan tuton.

Tabel 8. Sebaran Perencanaan Tutorial Online

No.	Variabel	Ya (n/%)	Tidak (n/%)	Total (n/%)
1.	Mengidentifikasi materi BMP yang dianggap penting	7 (100,0)		7 (100,0)
2.	Menyusun rancangan aktivitas tutorial (RAT)	5 (71,4)	2 (28,6)	7 (100,0)
3.	Menyusun satuan acara tutorial (SAT)	5 (71,4)	2 (28,6)	7 (100,0)
4.	Ada proses penelaahan RAT	4 (57,1)	3 (42,9)	7 (100,0)
5.	Ada proses penelaahan SAT	4 (57,1)	3 (42,9)	7 (100,0)
6.	Ada finalisasi RAT setelah proses penelaahan	4 (57,1)	3 (42,9)	7 (100,0)
7.	Ada finalisasi SAT setelah proses penelaahan	4 (57,1)	3 (42,9)	7 (100,0)

Jika melihat data pada Tabel 8, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar tutor telah melakukan kegiatan perencanaan tutorial cukup baik. Para tutor sudah melakukan identifikasi materi BMP yang dianggap penting untuk disampaikan dalam tuton. Penyusunan RAT dan SAT kegiatan tutorial juga sudah baik dilaksanakan. Namun, yang perlu ditingkatkan adalah proses penelaahan RAT, SAT, dan proses finalisasinya.

## Penulisan dan Penelaahan Materi Inisiasi

Menurut Wardani (2006), inisiasi merupakan kegiatan tutor yang berupa bacaan yang diperuntukan kepada mahasiswa untuk menambah pengayaan materi yang diambil dari BMP. Tugas tutor berbeda dengan tugas dosen pada sistem belajar tatap muka. Tutor hanya bertugas memfasilitasi mahasiswa dalam proses belajar di dalam kelas tutorial. Seorang tutor tidak harus menjelaskan substansi materi yang sedang disampaikan di dalam kelas tutorial. Oleh karena itu, peran materi inisiasi sangat penting untuk memberikan rumpun awal kepada mahasiswa untuk mempelajari materi BMP. Dari materi inisiasi yang disampaikan, diharapkan mahasiswa dapat berdiskusi dengan tutor atau sesama mahasiswa. Tabel 9 menyajikan sebaran proses penulisan dan penelaahan materi inisiasi yang dilakukan oleh tutor.

Tabel 9. Sebaran Penulisan dan Penelaahan Materi Inisiasi

No.	Variabel	Ya (n/%)	Tidak (n/%)	Total (n/%)
1.	Penulisan materi inisiasi berdasarkan pada RAT dan SAT	6 (85,7)	1 (14,3)	7 (100,0)
2.	Penulisan materi diskusi berdasarkan pada RAT dan SAT	6 (85,7)	1 (14,3)	7 (100,0)
3.	Penulisan materi tugas berdasarkan pada RAT dan SAT	6 (85,7)	1 (14,3)	7 (100,0)
4.	Materi inisiasi ditelaah oleh peer reviewer	4 (57,1)	3 (42,9)	7 (100,0)
5.	Materi diskusi ditelaah oleh peer reviewer	4 (57,1)	3 (42,9)	7 (100,0)
6.	Materi tugas ditelaah oleh peer reviewer	4 (57,1)	3 (42,9)	7 (100,0)
7.	Finalisasi materi inisiasi, diskusi, dan tugas (setelah proses penelaahan)	4 (57,1)	3 (42,9)	7 (100,0)

Kegiatan proses penulisan dan penelaahan materi inisiasi yang dilakukan oleh tutor secara umum telah berjalan dengan baik. Sekitar 85,7% telah menulis materi inisiasi, diskusi, dan tugas berdasarkan RAT dan SAT. Namun, kegiatan penelaahan materi inisiasi, diskusi, dan tugas oleh *peer reviewer* serta finalisasinya perlu untuk ditingkatkan kembali.

Perencanaan tutorial sangat penting dilakukan oleh tutor, karena keberhasilan tutor sangat ditentukan dari kualitas perencanaannya. RAT dan SAT berfungsi untuk memfokuskan pembahasan materi tutor, agar improvisasi tutor tidak melebar. Fokus tersebut dapat mengarahkan mahasiswa untuk mempelajari materi yang dianggap penting oleh tutor.

## Kegiatan Pengunggahan dan Umpan Balik Tutor

Tutor berperan penting dalam seluruh kegiatan tutorial. Tutor dituntut untuk selalu aktif dan memotivasi mahasiswa untuk terlibat dalam kelas tutorial. Oleh karena itu, dibutuhkan keseriusan dan ketepatan waktu tutor dalam mengunggah materi inisiasi, diskusi dan tugas. Penyapaan mahasiswa juga sangat penting dilakukan agar komunikasi dapat terjadi. Umpan balik dan jawaban yang diberikan tutor terhadap forum diskusi akan menciptakan komunikasi dua arah dengan mahasiswa. Kegiatan penilaian terhadap jawaban dan diskusi pun harus dilakukan agar mahasiswa mengetahui sejauhmana pencapaian penguasaan materi belajar yang telah ia peroleh. Sebaran kegiatan pengunggahan dan umpan balik tutor dapat terlihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Sebaran Kegiatan Pengunggahan dan Umpan Balik Tutor

No.	Variabel	Ya (n/%)	Tidak (n/%)	Total (n/%)
1.	Anda mengunggah materi inisiasi dan pertanyaan diskusi tepat waktu	7 (100,0)	0 (0,0)	7 (100,0)
2.	Anda mengunggah tugas pada minggu ke-3	7 (100,0)	0 (0,0)	7 (100,0)
3.	Anda mengunggah tugas pada minggu ke-5	7 (100,0)	0 (0,0)	7 (100,0)
4.	Anda mengunggah tugas pada minggu ke-7	7 (100,0)	0 (0,0)	7 (100,0)
5.	Anda membuka materi tuton setiap minggu sesuai jadwal	7 (100,0)	0 (0,0)	7 (100,0)
6.	Anda menyapa mahasiswa minimal sekali dalam seminggu	7 (100,0)	0 (0,0)	7 (100,0)
7.	Anda memberi umpan balik terhadap jawaban diskusi mahasiswa	7 (100,0)	0 (0,0)	7 (100,0)
8.	Anda menjawab pertanyaan mahasiswa	7 (100,0)	0 (0,0)	7 (100,0)
9.	Anda menilai jawaban diskusi dan tugas mahasiswa	7 (100,0)	0 (0,0)	7 (100,0)

Jika melihat hasil pada Tabel 10, terlihat bahwa 100% tutor telah melakukan kegiatan pengunggahan materi inisiasi, diskusi, dan tugas sesuai jadwal, penyapaan terhadap mahasiswa setiap minggu, memberi umpan balik, menjawab pertanyaan dan menilai jawaban mahasiswa selalu dilakukan. Kegiatan ini sangat penting dilakukan agar proses pengajaran dapat berjalan secara optimal.

Penambahan materi dari OER adalah salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas dalam tuton. Diharapkan materi OER dapat melengkapi materi inisiasi dalam

memberikan pemahaman kepada mahasiswa. Materi OER dapat bersumber dari luar UT yang terkait dengan materi yang sedang disampaikan. Dengan demikian, mahasiswa dapat menambah wawasan keilmuan melalui penambahan materi OER tersebut. Materi OER dapat berbentuk video, tabel, grafik, dan materi web. Hasil identifikasi sebaran penggunaan materi OER disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Sebaran Penggunaan Materi OER

No.	Variabel	Ya (n/%)	Tidak (n/%)	Total (n/%)
1.	Anda menambahkan materi OER pada tuton	6 (85,7)	1 (14,3)	7 (100,0)
2.	Materi OER Anda berupa video	3 (42,9)	4 (57,1)	7 (100,0)
3.	Materi OER Anda berupa gambar	3 (42,9)	4 (57,1)	7 (100,0)
4.	Materi OER Anda berupa tabel	2 (28,6)	5 (71,4)	7 (100,0)
5.	Materi OER Anda berupa pengayaan materi dari web	6 (85,7)	1 (14,3)	7 (100,0)

Berdasarkan data pada Tabel 11, sebanyak 85,7% tutor tuton PS Agribisnis menambahkan materi OER. Materi tersebut sebagian besar berupa pengayaan materi dari web suplemen UT. Penambahan materi OER berbentuk video, gambar, tabel perlu ditingkatkan lagi.

### Evaluasi Tuton

Kegiatan evaluasi di akhir masa tuton perlu dilakukan untuk memberikan data guna perbaikan pelaksanaan tuton di masa registrasi berikutnya. Hasil identifikasi evaluasi tuton yang dilakukan oleh tutor disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12. Sebaran Evaluasi Tuton

No.	Variabel	Ya (n/%)	Tidak (n/%)	Total (n/%)
1.	Penilaian terhadap seluruh aktivitas mahasiswa	7 (100,0)	0 (0,0)	7 (100,0)
2.	Meminta masukan dari mahasiswa untuk perbaikan pelaksanaan tuton di masa mendatang	5 (71,4)	2 (28,6)	7 (100,0)
3.	Menambahkan materi OER, aktivitas mahasiswa menjadi meningkat	1 (14,3)	6 (85,7)	7 (100,0)
4.	Membuat laporan tuton pada setiap akhir masa pelaksanaan tuton	7 (100,0)	0 (0,0)	7 (100,0)
5.	Menentukan tindak lanjut pada pelaksanaan tuton berikutnya dari hasil evaluasi tuton sebelumnya	7 (100,0)	0 (0,0)	7 (100,0)

Berdasarkan data pada Tabel 12, dapat diketahui bahwa sebagian besar tutor sudah melakukan kegiatan evaluasi tuton yakni mencakup penilaian aktivitas mahasiswa, meminta masukan dari mahasiswa, membuat laporan tuton, dan menentukan tindak lanjut untuk pelaksanaan tuton berikutnya. Namun, yang masih perlu diperbaiki adalah penambahan materi OER.

Hasil evaluasi tuton dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi tutor untuk memperbaiki kualitas pelaksanaan tuton. Evaluasi yang dilakukan secara rutin oleh tutor akan memberikan perbaikan kepada pelaksanaan tuton. Semua itu dilakukan untuk meningkatkan aktivitas mahasiswa dalam tuton.

## KESIMPULAN

Kendala terbanyak yang dihadapi responden dalam pelaksanaan tuton adalah: sinyal jaringan internet lemah sehingga sulit bagi responden untuk membuka tuton di website UT; website UT kadang-kadang sulit diakses, sehingga masa waktu untuk mengikuti tuton terlewati; responden belum terbiasa akses internet jadi masih asing dengan tuton; terbatasnya tempat akses internet (warnet). Harapan responden terhadap pengayaan materi lebih banyak berbentuk video, tetapi kadang-kadang sulit dibuka/diunduh karena sinyal internet yang lemah. Responden juga mengharapkan ada gambar, tabel, dan grafik sebagai pengayaan materi.

Persepsi responden terhadap peran tutor cukup baik, karena tutor banyak membantu aktivitas mahasiswa dalam berdiskusi dan mengarahkan mahasiswa dalam mengerjakan tugas. Hanya saja, masih ada beberapa tutor yang terlambat dalam merespons jawaban mahasiswa.

Berdasarkan hasil identifikasi terhadap aktivitas tutor, sebagian besar tutor sudah melaksanakan tugas sesuai dengan prosedur dan sudah optimal. Pengayaan materi OER juga sudah dilakukan. Dari semua itu, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan aktivitasnya dalam tuton.

## DAFTAR PUSTAKA

- Assandhimitra, *et al.* (2004). *Pendidikan tinggi jarak jauh*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arifin, M.H., Budiwati, Y., Daryono (2009). Model pembimbingan akademik online bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Terbuka. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh* 10 (2), 105-117.
- Reksowardoyo (1983). Hubungan beberapa karakteristik warga masyarakat Desa Sarampad Kabupaten Cianjur dan persepsi mereka tentang ternak kelinci. *Karya Ilmiah*. Bogor: Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.
- Siregar, A.& R. Pasaribu (2000). *Bagaimana mengelola media korporasi organisasi*. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerbitan Yogyakarta (LP3Y). Yogyakarta: Kanisius.
- Rakhmat, D. (2000). *Psikologi komunikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suparman, A. (1997). *Model-model Pembelajaran Interaktif*. Jakarta: STIA-LAN Press.
- Suparman, A. (2004). *Pendidikan Jarak Jauh: Teori dan Praktek*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Thoha, M. (1999). *Perilaku organisasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Universitas Terbuka (2004). *Pedoman penyelenggaraan tuton*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yuliana, E. dan Wardiny, T.M. (2011). aksesibilitas dan intensitas mahasiswa terhadap tutorial online. *Laporan Penelitian*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

## Lampiran 1. Kuesioner untuk mahasiswa

### KUESIONER

#### Upaya Meningkatkan Mahasiswa dalam Tutorial Online (Kasus: Mahasiswa Program Studi Agribisnis FMIPA-UT)

Saudara Mahasiswa, kami dari PS Agribisnis FMIPA-UT sedang melakukan penelitian tentang upaya meningkatkan mahasiswa dalam tutorial online. Kami meminta mahasiswa PS Agribisnis FMIPA-UT yang aktif dalam tutorial online masa registrasi 2014.2 untuk mengisi kuesioner berikut ini. Kami harapkan Anda menjawab semua pertanyaan yang ada, karena datanya sangat bermanfaat bagi penelitian kami. Hasil penelitian bermanfaat sebagai masukan untuk perbaikan pelaksanaan tutorial online di masa berikutnya.  
Terima kasih.

Peneliti: Ernik Yuliana, S.Pi., M.T.  
Idha Farida, S.P., M.Si.

**\* Berikan tanda checklist (√) di depan poin jawaban yang sesuai dengan kondisi Saudara**

**Jika kuesioner telah diisi, kirim kembali ke alamat email: [idha@ut.ac.id](mailto:idha@ut.ac.id)**

#### A. Karakteristik Mahasiswa

1	Nama	:	
2	NIM	:	
3	Tempat/tanggal lahir	:	
4	Wilayah tempat tinggal (pilih salah satu)	:	dalam kota UPBJJ luar kota UPBJJ
5	Latar belakang pendidikan (pilih salah satu)	:	alumni D3 alumni SMA
6	Pendapatan per bulan	:	Rp
7	Tempat bekerja (pilih salah satu)	:	PNS karyawan swasta wiraswastawan belum bekerja
8	Kepemilikan komputer (pilih salah satu)	:	punya komputer sendiri tidak punya komputer
9	Ketersediaan akses internet di rumah (pilih salah satu)	:	tersedia tidak tersedia
10	Berapa mata kuliah yang Anda ikuti dalam tutorial online pada masa registrasi 2014.2?		..... mata kuliah

#### B. Aksesibilitas dan Motivasi Mahasiswa dalam Mengikuti Tutorial Online

1	Anda mengetahui informasi tentang tutorial online dari ..... (pilih salah satu)	:	UPBJJ website UT teman sesama mahasiswa katalog lainnya .....
2	Di manakah Anda melakukan akses internet untuk tutorial online? (pilih salah satu)	:	rumah warnet tempat bekerja lainnya .....

3	Waktu untuk mengakses tutorial online (pilih salah satu)	:	pagi siang malam
4	Tingkat kelancaran akses internet (pilih salah satu)	:	lancar tidak lancar
5	Tingkat kemudahan mengakses website UT (pilih salah satu)	:	lancar tidak lancar
6	Tingkat kemudahan mengakses tutorial online (pilih salah satu)	:	mudah sulit
7	Alasan Anda mengikuti tutorial online	:	Menambah pengetahuan Membantu mempelajari modul Meningkatkan nilai
8	Siapa yang mendorong Anda untuk mengikuti tutorial online?		Teman sesama mahasiswa Diri sendiri Staf UPBJJ Dosen
9	Deskripsikan kendala-kendala yang Anda hadapi dalam mengakses tutorial online	:	..... ..... ..... .....

### C. Aktivitas Tutor

1	Apakah tutor Anda memberikan sapaan kepada Anda dalam tutorial online? (pilih salah satu)	:	Ya Tidak
2	Apakah inisiasi tutorial online dapat diakses tepat waktu? (pilih salah satu)	:	Ya Tidak
3	Apakah tutor Anda memberikan pertanyaan dalam forum diskusi (pilih salah satu)	:	Ya Tidak
4	Berapa jumlah pertanyaan yang diberikan tutor Anda dalam forum diskusi?	:	..... pertanyaan
5	Apakah tutor Anda memberikan pertanyaan diskusi dengan tepat waktu? (pilih salah satu)	:	Ya Tidak
6	Apakah tutor Anda menjawab pertanyaan dengan tepat waktu? (pilih salah satu)	:	Ya Tidak
7	Apakah tutor Anda mengunggah tugas tutorial online dengan tepat waktu? (pilih salah satu)	:	Ya Tidak
8	Deskripsikan peran tutor dalam memotivasi Anda dalam mengakses tutorial online	:	..... ..... .....

#### D. Materi Pengayaan dalam Tutorial Online

1	Apakah materi inisiasi cukup membantu Anda dalam memahami materi modul?	:	Ya Tidak
2	Apakah Anda memerlukan pengayaan materi selain materi inisiasi?	:	Ya Tidak
3	Bentuk materi yang Anda perlukan untuk pengayaan (pilihan boleh lebih dari satu)	:	Video Gambar Materi web Tabel Grafik
4	Apakah tutor Anda memberikan pengayaan materi dalam tutorial online?	:	Ya Tidak
5	Bentuk materi yang diberikan tutor untuk pengayaan (pilihan boleh lebih dari satu)	:	Video Gambar Materi web Tabel Grafik
6	Deskripsikan harapan Anda tentang pengayaan materi tutor yang seharusnya ada dalam tutor	:	..... ..... ..... .....

#### E. Manfaat Tutorial Online

1	Materi inisiasi membantu Anda dalam memahami materi modul	:	Ya Tidak
2	Forum diskusi tutor membantu Anda dalam belajar mengungkapkan pendapat dan memahami materi modul	:	Ya Tidak
3	Tugas tutor bermanfaat dalam memahami materi tutor	:	Ya Tidak
4	Pengayaan materi tutor menunjang materi modul	:	Ya Tidak
5	Pengayaan materi tutor membantu Anda dalam memahami materi modul	:	Ya Tidak
6	Deskripsikan harapan Anda tentang manfaat tutor yang seharusnya Anda peroleh setelah mengikuti tutor	:	..... ..... ..... .....

## Lampiran 2. Kuesioner untuk tutor

### KUESIONER

#### Upaya Meningkatkan Aktivitas Mahasiswa dalam Tutorial Online

Para tutor Yth., kami dari PS Agribisnis FMIPA-UT sedang melakukan penelitian tentang upaya meningkatkan mahasiswa dalam tutorial online. Kami meminta tutor tuton 2014.2 untuk mengisi kuesioner berikut ini. Kami harapkan Anda menjawab semua pertanyaan yang ada, karena datanya sangat bermanfaat bagi penelitian kami. Hasil penelitian bermanfaat sebagai masukan untuk perbaikan pelaksanaan tutorial online di masa berikutnya. Terima kasih.

Peneliti: Ernik Yuliana, S.Pi., M.T.

Idha Farida, S.P, M.Si.

**\* Berikan tanda checklist (√) di depan poin jawaban yang sesuai**  
**Jika kuesioner telah diisi, kirim kembali ke alamat email: [idha@ut.ac.id](mailto:idha@ut.ac.id)**

#### A. Identitas Tutor

1	Nama tutor tuton	:	
2	Nama mata kuliah tuton	:	1.
			2.
			3.
			4.

#### B. Perencanaan Tutorial Online

1	Anda mengidentifikasi materi BMP yang dianggap penting untuk ditutorialkan secara online	:	1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Setuju 4. Sangat setuju
2	Anda menyusun rancangan aktivitas tutorial (RAT)	:	1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Setuju 4. Sangat setuju
3	Anda menyusun satuan acara tutorial (SAT)	:	1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Setuju 4. Sangat setuju
4	Ada proses penelaahan RAT dan SAT	:	1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Setuju 4. Sangat setuju
5	Finalisasi RAT dan SAT setelah proses penelaahan	:	1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Setuju 4. Sangat setuju

#### C. Penulisan Materi Inisiasi

1	Penulisan materi inisiasi, diskusi, dan tugas (yang Anda lakukan) berdasarkan pada RAT dan SAT	:	1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Setuju
---	--	---	--

			4. Sangat setuju
2	Materi inisiasi, diskusi, dan tugas (yang sudah Anda tulis) ditelaah oleh peer reviewer	:	1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Setuju 4. Sangat setuju
3	Finalisasi materi inisiasi, diksusi, dan tugas (setelah proses penelaahan)	:	1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Setuju 4. Sangat setuju
4	Anda mengunggah materi inisiasi dan pertanyaan diskusi tepat waktu	:	1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Setuju 4. Sangat setuju
5	Anda mengunggah tugas pada minggu ke-3, 5, dan 7	:	1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Setuju 4. Sangat setuju
6	Anda menambahkan materi OER pada tuton	:	1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Setuju 4. Sangat setuju
7	Materi OER Anda berupa video/gambar/tabel	:	1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Setuju 4. Sangat setuju
8	Materi OER Anda berupa pengayaan materi dari web	:	1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Setuju 4. Sangat setuju
9	Anda membuka materi tuton setiap minggu sesuai jadwal	:	1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Setuju 4. Sangat setuju
10	Anda menyapa mahasiswa minimal sekali dalam seminggu		1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Setuju 4. Sangat setuju
11	Anda memberi umpan balik terhadap jawaban diskusi mahasiswa		1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Setuju 4. Sangat setuju
12	Anda menjawab pertanyaan mahasiswa		1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Setuju 4. Sangat setuju
13	Anda menilai jawaban diskusi dan tugas mahasiswa		1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Setuju 4. Sangat setuju

#### D. Evaluasi Tuton

1	Anda melakukan penilaian terhadap seluruh aktivitas mahasiswa	:	1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju
---	---	---	---

			3. Setuju 4. Sangat setuju
2	Anda meminta masukan dari mahasiswa untuk perbaikan pelaksanaan tuton di masa mendatang	:	1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Setuju 4. Sangat setuju
3	Dengan menambahkan materi OER, aktivitas mahasiswa menjadi meningkat	:	1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Setuju 4. Sangat setuju
4	Anda membuat laporan tuton pada setiap akhir masa pelaksanaan tuton	:	1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Setuju 4. Sangat setuju
5	Anda menentukan tindak lanjut pada pelaksanaan tuton berikutnya dari hasil evaluasi tuton sebelumnya	:	1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Setuju 4. Sangat setuju